Apa yang Perlu Diketahui Wanita
Kanker Serviks

Apakah serviks itu?

Serviks (leher rahim) adalah bagian terbawah dari rahim yang membuka ke arah vagina. Serviks menghubungkan rahim dengan vagina.

Apakah kanker serviks itu?

Kanker serviks terjadi ketika sel-sel pada serviks berubah dan tumbuh tidak terkendali. Sel-sel ini bisa berubah dari normal menjadi pra-kanker dan kemudian menjadi kanker.

Jika perubahan pada sel tersebut ditemukan dan ditangani lebih dini, kita dapat mencegah agar tidak menjadi kanker.

Mengapa wanita mengidap kanker serviks?

Penyebab utama kanker serviks adalah HPV, sebuah virus yang sangat umum. HPV ditularkan lewat kontak kulit selama hubungan seks.

Ada banyak jenis HPV. Beberapa HPV menyebabkan kutil pada kelamin dan yang lainnya menyebabkan kanker serviks.

Beberapa jenis HPV dapat sembuh tanpa perawatan medis. Beberapa jenis HPV yang lain dapat mengubah sel-sel pada serviks. Perubahan ini bisa menyebabkan kanker serviks.

Apakah ada risiko lainnya?

Wanita mempunyai peluang lebih tinggi menderita kanker serviks jika:

- Dia berhubungan seks dengan lebih dari satu pasangan.
- Dia berhubungan seks dengan orang yang mempunyai pasangan seks lain.
- Dia merokok.
- Dia mengidap HIV atau memiliki sistem kekebalan tubuh yang rendah.

Bicaralah dengan dokter Anda tentang hal-hal yang mungkin membuat Anda lebih berisiko mendapat kanker ini.

Apa yang bisa mengurangi peluang mendapatkannya?

Anda bisa mengurangi peluang mendapat HPV.

- Tanyakan tentang vaksin HPV. Anak-anak perempuan dan wanita muda berusia 9 sampai 26 tahun bisa mendapatkan vaksin ini.
- Lakukan hubungan seks hanya dengan satu orang yang hanya berhubungan seks dengan Anda saja.
- Batasi jumlah pasangan seks Anda.
- Gunakan kondom dengan benar setiap kali Anda berhubungan seks.

Ada hal-hal lain yang bisa Anda lakukan untuk membantu menguranginya.

- Lakukan tes Pap sesering yang disarankan oleh dokter. Tes ini memeriksa adanya kanker serviks.
- Berhentilah merokok atau jangan pernah memulainya.

Apa yang perlu Anda waspadai?

Kanker serviks seringkali tidak menunjukkan tanda-tanda atau gejala-gejala awal. Segera temui dokter jika Anda:

- Mengalami pendarahan selama atau setelah berhubungan seks.
- Mengalami pendarahan setelah melakukan pemeriksaan panggul.
- Mengalami pendarahan atau keluar cairan setelah Anda mengalami menopause.
- Mengalami rasa sakit pada panggul.
- Merasa sakit selama berhubungan seks.

Tanda-tanda ini juga bisa disebabkan oleh hal lain. Periksakan diri Anda ke dokter agar Anda lebih yakin. Jangan menunggu. Kesehatan Anda sangatlah penting.

Anda bisa membuat perbedaan!

Perubahan sel yang menyebabkan kanker serviks dapat ditemukan dan dapat ditangani.

Semua wanita berusia 21 sampai 65 tahun hendaknya melakukan tes uji Pap secara teratur. Jika usia Anda di atas 65 tahun, tanyakan kepada dokter apakah pemeriksaan ini diperlukan.

- Tanyakan kepada dokter seberapa sering Anda harus melakukan pengecekan medis.
- Lakukan tes Pap pertama Anda pada usia 21 tahun.
- Lakukan tes Pap setiap 3 tahun jika Anda berusia 21 sampai 65 tahun.
- Atau, mulai usia 30 tahun, Anda dapat melakukan tes Pap bersamaan dengan tes HPV setiap 5 tahun.
- Konsultasikan dengan dokter Anda tentang apa yang ditunjukkan oleh pemeriksaan ini. Pastikan untuk mendapatkan perawatan atau pemeriksaan tindak lanjut jika Anda memerlukannya.

Tes atau pemeriksaan apa yang mungkin dilakukan?

Untuk tes Pap, dokter akan menyentuh serviks guna mengambil sejumlah sel. Sampel tersebut kemudian dikirim ke laboratorium.

Jika hasil tes Pap tidak normal, dokter akan meminta Anda mengikuti pemeriksaan kolposkopi. Yaitu pemeriksaan serviks dengan teliti menggunakan lensa khusus.

Adakalanya biopsi juga perlu dilakukan. Dokter akan mengambil sebagian kecil dari serviks dan memeriksa adanya perubahan yang bisa menyebabkan kanker.

Apa yang dilakukan jika ditemukan kanker serviks?

Ada banyak cara untuk menangani kanker ini. Penanganannya bisa meliputi pembedahan, radiasi, dan kemoterapi. Semakin dini ditangani, semakin baik.

- Tanyakan kepada dokter Anda untuk menemukan informasi lebih lanjut.
- Temui dokter jika Anda memiliki tanda-tanda atau gejala-gejalanya.
- Tanyakan kepada dokter Anda tentang kesehatan Anda.

Rawatlah diri Anda untuk kebaikan Anda dan orang-orang yang Anda cintai!

Untuk mempelajari lebih lanjut, silakan kunjungi:

- A.S. Preventive Services Task Force
  www.uspreventiveservicestaskforce.org
- CDC Inside Knowledge Campaign
  www.cdc.gov
- National Cancer Institute
  www.cancer.gov/cancer
- National Library of Medicine
  www.ncbi.nlm.nih.gov

© 2013 California Department of Health Care Services & California Department of Public Health
These handouts are available in 24 different languages. Free downloads of this handout are available at:
www.dhcs.ca.gov/services/